

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

1. Rangkaian teks yang digunakan untuk menyajikan teks wacana pria ideal ini menunjukkan bahwa tipe pria ideal yang Penulis gambarkan yaitu, tipe pria yang tidak melupakan konsep dasar maskulinitas. Menurut Penulis, perubahan tipe pria ideal saat ini adalah pria yang memiliki kematangan emosional. Namun, Penulis tidak menekankan secara rinci maksud dari kematangan emosional itu. Penulis hanya menekankan bahwa tipe pria ideal saat ini tidak harus 100% *macho* atau *laki banget* dan juga tidak lagi dinilai hanya dari tampilan fisik saja.
2. Praktik wacana yang diterapkan dalam artikel ini yaitu memunculkan produksi teks yang mengalami banyak perubahan. Karena, teks yang dihasilkan oleh Penulis harus melalui tahap *editing* yang cukup panjang sehingga memungkinkan merubah pola pikir dan gagasan yang hendak ingin disampaikan penulis dalam tahap *editing*.
3. Praktik *sociocultural* dalam teks ini banyak dipengaruhi oleh faktor sosial. Faktor sosial ini hadir dari adanya akulturasi yang datang dari media massa. Media massa aktif dalam menghadirkan tipe pria ideal yang terus berubah dari masa ke masa. Tampilan yang disajikan oleh media tidak hanya pria Indonesia namun dari berbagai negara yang mampu secara tidak langsung memberikan dampak dalam kehidupan penikmat dan

pemuja pria yang berada di media massa tersebut. Sehingga, mengakibatkan tergerusnya identitas pria Indonesia saat ini.

4. Pandangan Pembaca mengenai tipe pria ideal saat ini sepakat dengan Penulis yaitu, tipe pria ideal saat ini adalah pria yang memiliki emosional baik dan mampu menunjukkan sisi feminim jika dibutuhkan namun tidak keluar dari identitas diri pria. Perubahan tipe pria yang terus terjadi saat ini melahirkan istilah-istilah baru bagi pria. Istilah-istilah tersebut memiliki ciri yang semakin bertolak belakang pada konsep maskulinitas tradisional yaitu pria feminim. Dan pria feminim ini mulai menjadi salah satu tipe pria ideal saat ini.

## **5.2 Saran atau Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti mengajukan rekomendasi (saran-saran), baik rekomendasi teoritis maupun praktis, semuanya mengacu pada kegunaan penelitian sebagaimana dikemukakan pada Bab Pendahuluan.

### **5.2.1 Rekomendasi Teoritis**

Ilmu sosial selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga sebagai praktisi akademis seharusnya mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat, khususnya di media massa. Agar terpantau perubahan yang terjadi dan untuk penyesuaian atau pembaharuan terhadap teori-teori yang ada didalam ilmu komunikasi. Secara teoritis penelitian ini akan memberikan beberap rekomendasi untuk keberlangsungan ilmu komunikasi kedepannya yaitu

perbanyak penelitian mengenai gender khususnya maskulinitas. Gender tidak hanya berbicara feminitas namun maskulinitas pula. Sedangkan penelitian mengenai maskulinitas masih sangat minim untuk dikaji dan dijadikan bahan rujukan.

### 5.2.2 Rekomendasi Praktis

Keberanian Majalah Femina untuk mengangkat maskulinitas dalam edisi tahunan 2015 ini harus diberikan apresiasi karena Majalah Femina telah melakukan kesetaraan gender dibalik misi pengangkatan tema ini yaitu, mengangkat suara-suara pria. Dari segi artikel “Evolusi Pria Ideal” Majalah Femina tidak memberikan cerminan perubahan tipe pria yang terjadi di Indonesia. Majalah Femina cenderung memberikan perubahan pria ideal dari kiblat Hollywood. Walau memang tidak dapat dipungkiri bahwa Hollywood adalah kiblat media massa yang ada di Indonesia sehingga pengaruhnya sangat kuat.

Oleh karena itu, Peneliti memberikan saran kepada Majalah Femina untuk mengulas perubahan tipe pria ideal dari perkembangan pria yang ada di Indonesia di lain waktu dengan menggunakan pria-pria Indonesia sebagai contoh perubahan tipe pria ideal dari setiap generasi, sehingga terdapat kajian khusus dan informasi yang jauh lebih berguna untuk pembaca Indonesia karena khalayak atau segmentasi Majalah Femina adalah wanita Indoensia. Selain itu, tulisan atau kajian mengenai perubahan pria ideal dari setiap generasi dapat termasuk kedalam sejarah perkembangan pria Indonesia.